

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA SIBER INDONESIA – AUSTRALIA
DALAM MENANGANI KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL DI
INDONESIA (2018 – 2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hubungan

Internasional



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2023

IMPLEMENTASI KERJA SAMA SIBER INDONESIA – AUSTRALIA DALAM MENANGANI KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL DI INDONESIA (2018 – 2022)

**xiii Halaman + 89 Halaman + 18 Buku + 12 Artikel Jurnal +1 Wawancara
+ 20 Website**

ABSTRAK

Adanya perkembangan teknologi bukan hanya berdampak positif, hal ini juga bisa berdampak negatif apabila kita salah memahami atau bahkan menjadikan ini ladang untuk berbuat kejahatan. Kejahatan lintas negara di dalam ruang siber banyak terjadi salah satunya terkait kebocoran data yang merugikan instansi negara maupun swasta. Isu kebocoran data bahkan sudah berbentuk penyakit kronis. Salah satunya adalah kelemahan sistem keamanan siber Indonesia, kebocoran data ini mengganggu system keamanan data dan mengganggu system pemerintahan. Oleh karena itu terjalin lah kerja sama antara Indonesia – Australia melalui kerja sama *Plan of Action for the Indonesia-Australia Comprehensive Strategic Partnership (2020-2024)* dengan menandatangani MoU *Cyber Issue*. dalam penelitian ini adalah peneliti berargumen bahwa implementasi kerja sama Indonesia-Australia dalam menangani kejahatan siber transnasional di Indonesia berjalan dengan baik. Yang dibuktikan dengan melaksanakan MoU antara Indonesia dan Australia, perbaikan perlindungan data, perbaikan sektor keamanan siber di Indonesia, dan pelatihan cyber antara Indonesia dan Australia. dengan menggunakan teori keamanan siber, kerja sama keamanan dan Geometrikpolitika serta dilengkapi oleh konsep berupa Kejahatan Lintas Negara, Kerja Sama Keamanan Siber, Sekuritisasi, dan Geometrik sipil untuk melengkapi penelitian terkait rumusan masalah. Tujuan dari adanya penelitian skripsi ini yaitu dengan mencari bagaimana hasil dari kerja sama tersebut terjalin dan bagaimana efektivitas kerja sama tersebut menggunakan kualitatif deskriptif dengan Teknik keabsahan data kecukupan data.

Kata Kunci : Kerja sama, Keamanan Siber, Indonesia, Australia, Kejahatan Siber Transnasional.

**IMPLEMENTATION OF INDONESIA – AUSTRALIA CYBER
COOPERATION IN ADDRESSING TRANSNATIONAL CYBER CRIME IN
INDONESIA (2018 – 2022)**

***xiii Pages + 89 Pages + 18 Books + 12 Journal articles + 1 Interview + 20
Websites***

ABSTRACT

The existence of technological developments does not only have a positive impact, this can also have a negative impact if we misunderstand or even make this a field for committing crimes. There are many transnational crimes in cyber space, one of which is related to data leaks that are detrimental to state and private agencies. The issue of data leakage has even taken the form of a chronic disease. One of them is the weakness of the Indonesian cyber security system, this data leak disrupts the data security system and disrupts the government system. Therefore, there is cooperation between Indonesia and Australia through cooperation Plan of Action for the Indonesia-Australia Comprehensive Strategic Partnership (2020-2024) by signing the MoU Cyber Issue. In this research, researchers argue that the implementation of Indonesia-Australia cooperation in dealing with transnational cyber crimes in Indonesia is going well. As evidenced by implementing the MoU between Indonesia and Australia, improving data protection, improving the cyber security sector in Indonesia, and cyber training between Indonesia and Australia. by using the theory of cybersecurity, security cooperation and geometric politics and complemented by concepts in the form of Transnational Crime, Cybersecurity Cooperation, Securitization and civil geometrics to complete research related to the formulation of the problem. The purpose of this thesis research is to find out how the results of the collaboration are intertwined and how the effectiveness of the collaboration is using descriptive qualitative with data validity data adequacy techniques.

Keywords: *Cooperation, Security, Cybersecurity, Indonesia, Australia, Transnational Cybercrime.*